

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1.Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pengangkutan limbah medis pada petugas kebersihan di RSUD dr. Rasidin Kota Padang, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kurang dari separuh responden atau sebanyak 12 responden (35,3%) perilaku kurang baik terhadap pengangkutan limbah medis.
2. Kurang dari separuh responden atau sebanyak 8 responden (23,5%) memiliki pengetahuan yang kurang baik terhadap pengangkutan limbah medis.
3. Hampir separuh responden atau sebanyak 13 responden (38,2%) memiliki sikap yang negatif terhadap pengangkutan limbah medis.
4. Separuh responden atau sebanyak 17 responden (50,0%) menyatakan bahwa persepsi kurang baik mengenai ketersediaan sarana prasarana terhadap pengangkutan limbah medis.
5. Kurang dari separuh responden atau sebanyak 13 responden (38,2%) menunjukkan pengawasan yang kurang baik terhadap pengangkutan limbah medis.
6. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pengangkutan limbah medis pada petugas kebersihan di RSUD dr.Rasidin Kota Padang dengan nilai p-value 0,156.
7. Terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku pengangkutan limbah medis pada petugas kebersihan di RSUD dr.Rasidin Kota Padang dengan nilai p-value 0,004

8. Tidak terdapat hubungan antara ketersediaan sarana prasarana dengan perilaku pengangkutan limbah medis pada petugas kebersihan di RSUD dr.Rasidin Kota Padang dengan nilai p-value 0,073
9. Tidak terdapat hubungan antara pengawasan dengan perilaku pengangkutan limbah medis pada petugas kebersihan di RSUD dr.Rasidin Kota Padang dengan nilai p-value 0,501

## 6.2.Saran

1. Bagi Petugas Kebersihan di RSUD dr.Rasidin Kota Padang
  - a) Petugas kebersihan diharapkan ditingkatkan lagi perilaku yang baik dalam pengangkutan limbah medis dengan mengikuti standar operasional prosedur (SOP) yang telah ditetapkan, guna meminimalkan risiko terhadap kesehatan dan lingkungan.
  - b) Selalu aktif mengikuti pelatihan atau sosialisasi yang berkaitan dengan pengelolaan limbah medis, khususnya pada tahap pengangkutan.
  - c) Petugas kebersihan diharapkan membangun sikap positif dalam menjalankan tugas pengangkutan limbah medis, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap keselamatan kerja.
2. Bagi pihak sanitasi di RSUD dr.Rasidin Kota Padang
  - a) Pihak sanitasi diharapkan menyusun dan melaksanakan program pelatihan rutin mengenai pengelolaan limbah medis, khususnya dalam aspek pengangkutan, guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas kebersihan.

- b) Mendorong pelaksanaan pelatihan minimal sekali dalam setahun, serta turut melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut pelatihan di lapangan, sehingga tidak hanya bersifat formalitas.
  - c) Pihak sanitasi disarankan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap ketersediaan dan kelayakan sarana prasarana yang digunakan dalam pengangkutan limbah medis, seperti troli limbah, APD, dan fasilitas penunjang lainnya.
  - d) Perlu ditingkatkan lagi pengawasan yang sistematis dan terstruktur terhadap proses pengangkutan limbah medis, termasuk melalui penggunaan checklist harian dan laporan kerja, untuk memastikan prosedur dijalankan sesuai standar.
  - e) Pihak sanitasi diharapkan dapat menciptakan komunikasi dua arah dengan petugas kebersihan, agar setiap kendala di lapangan dapat diidentifikasi dan ditangani secara cepat dan tepat.
3. Bagi RSUD dr.Rasidin Kota Padang
- a) RSUD dr. Rasidin Kota Padang diharapkan memperkuat kebijakan internal terkait pengelolaan limbah medis, khususnya pada tahapan pengangkutan, agar sesuai dengan regulasi dan standar dari Kementerian Kesehatan dan peraturan lingkungan hidup.
  - b) Rumah sakit perlu memastikan bahwa seluruh petugas kebersihan mendapatkan pelatihan dan pembinaan secara berkala mengenai pengangkutan limbah medis, baik dari sisi teknis, prosedural, maupun aspek keselamatan kerja.
  - c) RSUD perlu meningkatkan penyediaan dan pemerataan sarana dan prasarana pendukung, seperti troli khusus limbah medis, alat pelindung diri (APD), serta fasilitas penyimpanan sementara yang sesuai standar.

- d) Pengawasan internal terhadap proses pengangkutan limbah medis perlu diperkuat melalui pelibatan tim pengawas sanitasi dan pemanfaatan sistem pencatatan atau evaluasi yang berbasis data dan laporan rutin.
- e) Manajemen rumah sakit disarankan menjadikan hasil evaluasi perilaku petugas sebagai dasar perbaikan sistem kerja, termasuk dalam perencanaan pelatihan, pengadaan sarana, dan pengembangan sistem *reward and punishment*.
- f) RSUD dr. Rasidin juga disarankan menjalin kerja sama dengan instansi terkait, seperti Dinas Kesehatan dan Dinas Lingkungan Hidup, dalam upaya monitoring dan peningkatan kapasitas petugas serta pengelolaan limbah medis secara menyeluruh.

#### 4. Bagi Peneliti selanjutnya

- a) Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak responden dan rumah sakit yang berbeda, agar hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih kuat.
- b) Menghindari bias saat pengisian kuesioner, misalnya dengan memastikan responden tidak diawasi oleh pihak yang berkepentingan.
- c) Disarankan agar penelitian selanjutnya mengkaji lebih mendalam faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi perilaku pengangkutan limbah medis, seperti budaya kerja, beban kerja, tingkat pendidikan, serta motivasi kerja petugas.

